

## Application of Interprofessional Collaboration of Complementary Midwifery, Trauma Healing and Basic Life Support in Crisis Situations and Disaster Management

Sjenny Olga Tuju<sup>1</sup>, Atik Purwandari<sup>2</sup>, Sandra G.J Tombokan<sup>3</sup>, Fredrika Nancy Losu<sup>4</sup>, Robin Dompas<sup>5</sup>, Anita Lontaan<sup>6</sup>, Maykel Kiling<sup>7</sup>, Esrom Kanine<sup>8</sup>, Freike Lumi<sup>9</sup>, Martha D Korompis<sup>10</sup>, Rolly Rondonuwu<sup>11</sup>, Syamsu Alam<sup>12</sup>  
Poltekkes Kemenkes Manado,

**Corresponding Author:** Sjenny Olga Tuju, [sjennytuju@gmail.com](mailto:sjennytuju@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO    ABSTRACT

*Keywords:*  
Interprofessional,  
Collaboration Trauma  
Healing, Basic Life  
Support

*Received : 13 April*  
*Revised : 15 May*  
*Accepted: 18 June*

©2023 Tuju, Purwandari,  
Tombokan, Losu, Dompas,  
Lontaan, Kiling, Kanine,  
Lumi, Korompis,  
Rondonuwu, Alam : This is  
an open-access article  
distributed under the terms of  
the [Creative Commons  
Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Complementary midwifery therapy is an effort to restore health which includes treatment and treatment of diseases for pregnant women, childbirth, postpartum babies and children. Crisis and disaster situations are something that cannot be predicted in disaster-prone areas so that anticipation can be given in disaster first aid. The aim is to increase knowledge of maternal and child health through interprofessional collaboration in complementary midwifery and trauma healing for communities affected by coastal erosion in South Minahasa district. The method provided is the application of complementary care for pregnant women and trauma healing for children and Basic Life Support training. Activities that have been carried out are back massage services for 10 pregnant women, trauma healing for 38 children and the community in general given Basic Life Support for 50 families.

## **Penerapan Interprofesional Collaboration Kebidanan Komplementer, Trauma Healing dan Bantuan Hidup Dasar pada Situasi Krisis dan Penanggulangan Bencana**

Sjenny Olga Tuju<sup>1</sup>, Atik Purwandari<sup>2</sup>, Sandra G.J Tombokan<sup>3</sup>, Fredrika Nancy Losu<sup>4</sup>, Robin Dompas<sup>5</sup>, Anita Lontaan<sup>6</sup>, Maykel Kiling<sup>7</sup>, Esrom Kanine<sup>8</sup>, Freike Lumi<sup>9</sup>, Martha D Korompis<sup>10</sup>, Rolly Rondonuwu<sup>11</sup>, Syamsu Alam<sup>12</sup>  
Poltekkes Kemenkes Manado, Jurusan Kebidanan

**Corresponding Author:** Sjenny Olga Tuju, [sjennytuju@gmail.com](mailto:sjennytuju@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO ABSTRAK

*Kata Kunci:*  
Interprofesional,  
Collaboration  
Trauma Healing,  
BHD

*Received : 13 April*  
*Revised : 15 Mei*  
*Accepted: 18 Juni*

©2023 Tuju, Purwandari, Tombokan, Losu, Dompas, Lontaan, Kiling, Kanine, Lumi, Korompis, Rondonuwu, Alam : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Terapi komplementer kebidanan merupakan upaya-upaya pemulihan kesehatan yang meliputi perawatan (treatment) dan pengobatan penyakit baik untuk bu hamil, bersaln, nifas bayi dan anak. Situasi krisis dan bencana merupakan suatu hal yang tidak bisa prediksi di wilayah yang rentan bencana sehingga dapat memberikan antisipasi dapat diberikan pada pertolongan pertama bencana. Tujuan meningkatkan pengetahuan Kesehatan ibu dan anak dengan interprofessional collaboration kebidanan komplementer dan trauma healing kepada masyarakat yang terdampak abrasi pantai di kabupaten Minahasa Selatan. Metode yang dberikan adalah penerapan asuhan komplementer pada ibu hamil dan trauma healng pada anak-anak dan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD). Kegiatan yang sudah dilakukan adalah pelayanan pijat punggung pada ibu hamil sebanyak 10 ibu hamil, anak-anak diberikan trauma healing sebanyak 38 anak serta masyarakat umumnya diberikan Bantuan Hidup Dasar sebanyak 50 KK

---

## PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan komplementer merupakan pilihan untuk mengurangi intervensi medis atau non farmakologi tanpa pemberian obat saat hamil, melahirkan maupun pada bayi. Dalam melaksanakan praktik pelayanan seorang Bidan dapat mengimplementasikan asuhan yang diberikan kepada ibu dan anak dengan memberikan pelayanan komplementer sesuai standar yang telah diatur dalam berbagai peraturan (Kostania, 2015)

Situasi krisis dan bencana merupakan suatu hal yang tidak bisa diduga-duga namun kita sebagai masyarakat khususnya civitas akademika di wilayah yang rentan bencana bisa memberikan antisipasi dan pengetahuan yang dapat diberikan pada pertolongan pertama bencana. (UU No. 24 tahun 2007). Bencana sebagai rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik faktor alam dan faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Data yang didapat melalui survey awal yang terjadi bencana di Kelurahan Uwuran satu dan Kelurahan Bitung Kecamatan Amurang Kabupaten Selatan terdapat 50 Kepala Keluarga yang terdiri dari 10 ibu hamil, anak-anak sebanyak 38 anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut Tim Pengabdian masyarakat Poltekkes Manado Jurusan Kebidanan dan jurusan keperawatan akan melakukan pemeriksaan kesehatan, asuhan kebidanan komplementer Akan diberikan Asuhan kebidanan komplementer yang diberikan adalah pijat punggung pada ibu hamil, pijat pada anak yang berumur 6 bulan sampai 2 tahun serta memberikan terapi psikologis dengan memberikan trauma healing dan memberikan Bantuan Hidup Dasar pada Kepala keluarga dan anak laki-laki dalam menghadapi bencana banjir melalui interpersonal collaboration (IPC) jurusan kebidanan dan keperawatan seperti pijat bayi, pijat punggung dan aromaterapi. trauma healing, simulasi BHD dan terapi psikologis kepada masyarakat yang terdampak bencana abrasi pantai.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Cara pelaksanaan pengabdian pada interpersonal collaboration Komplementer, *Trauma Healing* Dan Bantuan Hidup menggunakan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan Kelurahan Kelurahan Uwuran satu dan Kelurahan Bitung Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan pada tahap pelaksanaan sebagai berikut:

### A. Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 1. Kerangka Konsep Pengabdian Masyarakat

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah adalah melaksanakan Pelatihan pijat punggung pada ibu bayi dan anak, Trauma Healing dan Bantuan Hidup Dasar yang dilakukan melalui pemberian materi dan praktek langsung pada ibu hamil, bayi dan anak serta masyarakat.

C. Khalayak dan Sasaran

Khalayak dan Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat yang mendapat musibah Abrasi pantai yang ada di Kelurahan Uuran satu dan Kelurahan Bitung Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan sebanyak 50 kepala Keluarga yang terdiri dari 10 ibu Hamil, 3 bayi dan anak.

D. Metode

Metode dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan dengan pemberian materi Pijat punggung pada ibu hamil, pijat pada bayi dan anak dan Bantuan Hidup Dasar cara menolong masyarakat yang terdampak musibah dilaut, kecelakaan. Kegiatan ini dimulai dengan beberapa tahap antara lain :

1. Tahap Persiapan:

- a. Survey Lokasi
- b. Menyiapkan alat dan bahan
- c. Melaporkan kegiatan yang akan dilakukan
- d. Menyiapkan tempat pelaksanaan
- e. Menyiapkan peserta pengabmas

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memastikan pelaksanaan kegiatan
- b. Melakukan Pijat punggung pada ibu hamil
- c. Melakukan pijat pada bayi dan anak
- d. Melakukan trauma healing pada anak
- e. Mempberkan pelatihan pada kepala keluarga dan anak lak-lak

3. Tahap Evaluasi

- a. Kepuasan peserta yaitu ibu hamil
- b. Anak-anak yang mendapatkan pijat dan trauma healing
- c. Kepala keluarga yang mendapatkan pelatihan Bantuan Hidup Dasar

4. Tahap Montoring

- a. Montoring pencapaian kegiatan pengabmas kepada ibu hamil tentang manfaat pijat punggung
- b. Montoring pada anak-anak apakah merasa senang dan dapat menerima keadaan yang terjadi
- c. Apakah kepala keluarga dapat melakukan sendiri Bantuan Hidup Dasar untuk menolong keluarga ketika terjadi bencana

E. Tempat

Tempat pelaksanaan adalah Kelurahan Uuran Satu dan Kelurahan Bitung Kecamatan Amurang Kabupaten Mnahasa Selatan.

F. Waktu Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah tanggal 4-5 Juli 2023

## G. Materi

### 1. Materi tentang Pijat punggung pada ibu hamil dan bayi

Pijat adalah terapi komplementer dengan melibatkan manipulasi jaringan lunak tubuh, biasanya dilakukan dengan tangan. Terapi ini utamanya digunakan untuk merilekskan tubuh, walau juga dipercaya dapat membantu mengurangi rasa sakit tertentu. Pijat sebagai terapi komplementer dipercaya untuk menangani kondisi tertentu. Pijat pada ibu dan bayi

### 2. Trauma Healing

Trauma Healing banyak cara atau teknik yang dapat dilakukan sebagai bentuk upaya trauma healing, ini berbagai cara yang dapat dilakukan ketika petugas akan melakukan trauma healing di tempat bencana seperti Terapi Aktivitas Kelompok) adalah salah satu terapi modalitas yang dilakukan oleh perawat kepada sekelompok klien yang mempunyai masalah yang sama. Aktivitas digunakan sebagai terapi, dan kelompok digunakan sebagai target asuhan. Sehingga di dalam kelompok terjadi dinamika interaksi yang saling bergantung, saling membutuhkan dan menjadi laboratorium tempat klien berlatih perilaku baru yang adaptif untuk memperbaiki perilaku lama yang maladaptive (Keliat, Budi Anna an Akemat, 2012).

### 3. Materi bantuan hidup dasar

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (PMK no 75 tahun 2019).

Terkait dengan manajemen penanggulangan bencana, maka UU No. 24 tahun 2007 menyatakan "Penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

Realisasi pemecahan masalah yang dilakukan adalah pemberian asuhan kebidanan komplementer dengan Inter Personal Collaboration IPC pada ibu hamil, bayi, anak dan untuk pascatrauma bencana diberikan dengan trauma healing serta untuk antisipasi bencana dilakukan simulasi bantuan hidup dasar yang disimulasikan oleh Jurusan Keperawatan.

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan pemberian pre test berupa kuesioner tentang pijat punggung dan pijat bayi untuk mengetahui pengetahuan awal pada masyarakat yang akan diberikan materi, selanjutnya pemberian materi dari pembicara dan praktik langsung pada ibu hamil bayi dan bapak-bapak dan anak lelaki dewasa. Pada hari kedua dilakukan langsung oleh orangtua yang sudah mendapat materi untuk dipraktikkan pada bayi dan anak yang terdiri dari bayi berjumlah 2 bayi dan anak 1-2 tahun berjumlah 7 anak. Trauma healing diberikan kepada 29 anak, Bantuan Hidup Dasar dilakukan pada 30 bapak dan anak laki-laki dewasa serta diakhiri dengan post test untuk

menilai tercapainya kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Peserta

Tabel 1. Distribusi usia Kader Kesehatan dan Ibu PKK di Kelurahan Ranoiapo dan Uwurur satu

Usia	Frekuensi	Prosentase
<b>Ibu Hamil</b>		
➤ 20- 35 tahun	8	80
➤ 35 tahun	2	20
<b>Bayi</b>		
➤ < 6 bulan	2	22,2
➤ 6 Bulan	7	77,8
<b>Anak-anak</b>		
➤ < 5 Tahun	10	34,5
➤ 5 Tahun	19	65,5
<b>Bapak/Laki-laki Dewasa</b>		
➤ < 20 tahun	3	10
➤ 20 tahun	27	90

Pada data tabel.2 sebagian besar peserta ibu hamil berusia 20-35 tahun sebanyak 80 %, bayi sebagian besar berusia diatas 6 bulan 77,88 % anak-anak yang terbanyak berusia 5 tahun 65,5 % dan bapak/ anak laki dewasa yang terbanyak diatas 20 tahun 90 %.

2. Manfaat Pijat Punggung, pijat Bayi, Trauma Healing dan BHD

a. Manfaat Pijat Punggung Ibu Hamil

Tabel 2. Manfaat sebelum dan sesudah dilakukan Pijat Punggung

No	Manfaat N	Sebelum	Presentase	Sesudah	Presentase
1	Ya	3	30	9	90
2	Tidak	7	10	1	10

Tabel 3. Manfaat sebelum dan sesudah dilakukan Pijat Bayi

No	Manfaat N	Sebelum	Presentase	Sesudah	Presentase
1	Ya	1	11,1	8	88,9
2	Tidak	8	88,9	1	11,1

Tabel 4. Manfaat sebelum dan sesudah dilakukan Trauma Healing

No	Manfaat N	Sebelum	Presentase	Sesudah	Presentase
1	Ya	4	10,5	36	94,7
2	Tidak	34	89,5	2	5,3

Tabel 5. Manfaat sebelum dan sesudah dilakukan Bantuan Hidup Dasar

No	Manfaat N	Sebelum	Presentase	Sesudah	Presentase
1	Ya	5	16,7	29	96,7
2	Tidak	25	83,3	1	3,33

Berdasarkan Tabel 2, 3, 4, 5. Menunjukkan bahwa sebelum diberikan materi dan praktik didapatkan peserta merasakan manfaat jumlah bermanfaat bagi responden rata-rata yang terbanyak diatas 88,9.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan Kegiatan**

Rencana program pelaksanaan pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat adalah Pemberian Materi dalam meningkatkan pemahaman dan manfaat pijat pada ibu hamil, bayi dan balita serta pemahaman tentang trauma healing dandi Kelurahan Ranoiaipo dan Uwuran Satu di Puskesmas Amurang dimulai dari kegiatan survei identifikasi masalah permasalahan, survei lapangan menyiapkan tempat pemberian materi tentang pijat bu hamil, pjat bayi praktek langsung pada bu dan bayi serta bapak-bapak, laki-laki dewasa

### **2. Tahap Pelaksanaan**

#### **a. Tahap awal**

Tahap awal pelaksanaan pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat dalam Meningkatkan pemahaman pijat ibu hamil dan bayi melakukan koordinasi.

#### **b. Tahap Kegiatan**

##### **1. Pijat Punggung Ibu Hamil**

Kegiatan pelatihan Pijat punggung ibu hamil dan pijat bayi ini dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pada saat pelaksanaan kegiatan tim pelaksana Seluruh tim pelaksana dan kelompok sasaran wajib menggunakan masker dan melakukan cuci tangan menggunakan sabun. Sebelum memberikan materi dilakukan pretest dan dibagikan kepada seluruh peserta sesuai dengan materi yang akan dilakukan kepada 10 ibu hamil, dari 10 ibu hamil 9 ibu hamil sesudah dlakukan pijat mengatakan merasa bermanfaat untuk kesehatan ibu hamil.

Umur untuk ibu hamil dan bapak sangat mempengaruhi untuk tercapainya pemahaman mater yang dberikan. sehingga dapat dpastikan bahwa daya serap peserta yang cukup baik, Berdasarkan teori, pengetahuan adalah hasil dari tahu, setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu melalui indra penglihatan, pendengaran, rasa, dan raga. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan dan informasi yang didapat seseorang, karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan langgeng daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan (Notoatmodjo, 2007)



Gambar 1. Pijat Punggung bu Hamil

## 2. Pijat Bayi

Kegiatan pijat bayi ini dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pada sebelum pelaksanaan kegiatan memberikan materi dilakukan pretest dan dibagikan kepada seluruh orang tua mempunyai anak yang akan dilakukan pijat dari 9 bayi dan anak-anak yang dilakukan pijat 88,6 % sangat bermanfaat dilakukan pijat bayi/anak tersebut tidur nyenyak pada malam hari.



Gambar 2. Pijat Bayi dan anak

## 3. Trauma Healing

Kegiatan dilakukan trauma healing pada anak dari 29 anak yang mendapatkan trauma healing terdapat 94,7 % sangat bermanfaat diikuti dengan ekspresi gembira merasa senang pelaksanaan dilakukan sesuai rencana



Gambar.3 Pemberian Trauma Healing pada anak

## 4. Bantuan Hidup Dasar (BHD)

Pada pemberian materi teori dan praktik Bantuan Hidup Dasar pada bapak-bapak dan anak laki dewasa dari 30 orang terdapat 96,7 % dikatakan sangat bermanfaat bagi mereka yang

tinggal dipesisir pantai untuk menolong bagi mereka yang mengalami bencana.

Hasil yang dicapai kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis Program Kemitraan Masyarakat Adapun Pencapaian kegiatan PKM 100 % dapat dilakukan semua peserta dengan semangat mengikuti sampai akhir selama 2 hari.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilaksanakan pada saat pelatihan semua yang mengikuti sampai selesai pada hari kedua kegiatan hasil kerja orangtua mampu mempraktikkan langsung kepada bayi dan anak. dengan hasilnya sangat baik semua dapat melakukan pijat pada bayi yang saat praktek yang ada di tempat pengungsian. dilaksanakan di kelurahan Uwuran satu tempatnya di pengungsian dikarenakan terkena musibah abrasi laut kader yang ada melakukan pada bayi yang terkena dampak pada pengungsian dan diberikan bantuan material kepada anak-anak yang terkena musibah abrasi laut.

d. Tahap Montoring

Monitoring dilakukan dengan cara pengawasan selama pelatihan dimana semua peserta pelatihan hadir sampai selesai pemberian materi dan ada interaksi antara pemberi materi dan peserta dengan adanya Tanya jawab kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung dengan baik serta adanya dukungan dari pemerintah kecamatan dan kelurahan.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. KESIMPULAN

Bencana merupakan sesuatu yang tidak bisa diprediksi sehingga perlunya bekal pengetahuan mengenai

1. Bantuan hidup dasar serta tatacara evakuasi saat terjadinya bencana dan dapat memberikan pertolongan kepada yang membutuhkan saat bencana baik di laut maupun darat.
2. Asuhan kebidanan komplementer pada Ibu hamil dan bayi pada situasi krisis bencana juga sangat relevan diberikan dengan melakukan pijat punggung sangat bermanfaat saat mengalami bencana karena keterbatasan obat-obatan dan alat medis saat bencana.
3. Trauma pasca kejadian bencana sangat bermanfaat dalam membantu mereka dan menghilangkan rasa cemas kuatir yang sudah terjadi saat bencana anak-anak yang merasa gembira senang dan melupakan hal-hal yang terjadi saat bencana.

### B. REKOMENDASI

1. Diharapkan bagi Dinas-dinas terkait rutin memberikan informasi mengenai bantuan hidup dasar, tatacara prabencana, evakuasi saat bencana dan pasca bencana. Selain itu pula masyarakat di daerah rawan bencana tanggap terhadap situasi bencana yang akan datang.
2. Bagi civitas Poltekkes Kemenkes Manado dapat menjadi agent of change dan memotivasi masyarakat untuk lebih mengenal penanggulangan bencana serta tatacara evakuasi bencana.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan
2. Bapak Camat Amurang yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Pengabdian masyarakat di daerah pengungsian yang disebabkan oleh Abras Pantai Amurang
3. Bapak Lurah Uwurung satu dan bapak Lurah Bitung yang banyak membantu dan mendampingi kami tim pengabdian selama melakukan pengabdian
4. TIM Badan penanggulangan Bencana Nasional Kabupaten Minahasa Selatan NPB Kabupaten Minahasa Selatan
5. Poltekkes Kemenkes Manado dan Jurusan Kebidanan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana nomor 11 tahun 2008 tentang Pedoman Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Sarjana.
- Keliat, Budi Anna, dkk. (2012). Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa. Jakarta : EGC.
- Data Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi, tanggal 23 Pebruari 2005. Ramli, Soehatman. 2010. Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Management). Jakarta: Dian Rakyat.
- Danille J; Solomon, marion. 2003. Healing Trauma ; Attachment. Mind and Brain. NewYork : WWW Norton & Company
- Effendi, Tjiptadinata. 2005. Meditasi Jalan menuju Kesembuhan Lahir dan Batin. Jakarta :Gramedia
- Kahija. (2007). Hipnoterapi: Prinsip-prinsip dasar praktek psikoterapi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Keliat, Budi Anna. 2005. Keperawatan Jiwa Terapi Aktivitas Kelompok. Jakarta: EGC
- Kostania, Gita. Pelaksanaan Pelayanan Kebidanan Komplementer Pada Bidan Praktek Mandiri. Gaster Vol. XII, No. 1 Februari 2015. Kemenkes RI
- Parkinson, frank. 2000. Post trauma Stress : A Personal Guide to Reduce the longterm Effects and Hidden damage caused by Violence and Disaster. Fisher book
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 75 Tahun 2019 Tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan
- Undang-undang nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana